

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Peneliti menggunakan teknik kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data penelitian. Menurut Karimuddin, penelitian kuantitatif adalah studi sistematis tentang fenomena dengan pengumpulan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi.⁴⁸ Dengan menggunakan analisis statistik, tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan hubungan antara pendapatan dan laba bersih.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Sub-Sektor Logam Dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diakses melalui website resminya <https://www.idx.co.id/id> BEI merupakan lembaga resmi yang menyediakan data keuangan secara terbuka dan laporan keuangan yang di publikasikan oleh BEI melalui proses audit dan memenuhi persyaratan peraturan pasar modal.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini:

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen merupakan pengaruh, kebebasan, stimulasi, dan prediktor dimana variabel yang mengubah atau menyebabkan variabel dependen (terikat). Pendapatan Usaha merupakan Pendapatan yang diperoleh dari bisnis inti, yang terdiri dari penjualan barang dan jasa.

⁴⁸ Karimuddin Abdullah Misbahul, dkk, *Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Muhammad Zaini, 2021), 115.

Adapun rumus dari pendapatan usaha, yakni:

$$\text{Pendapatan Usaha} = \text{Pendapatan operasional} + \text{Pendapatan non-operasional}.^{49}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen, yakni dipengaruhi, terikat, output, kriteria, dan konsekuensi) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel bebas.⁵⁰ Laba bersih merupakan laba yang benar diperoleh perusahaan sesudah memperhitungkan semua biaya termasuk tarif pajak. Adapun rumus dari laba bersih, yakni:

$$\text{Laba bersih} = \text{Laba bersih sebelum pajak} - \text{Beban pajak}.^{51}$$

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum mencapai kesimpulan. Semua subjek yang akan diukur dan unit yang akan diteliti disebut sebagai elemen populasi.⁵² Penelitian ini melihat 17 perusahaan manufaktur sub-sektor logam dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 hingga 2024.

⁴⁹ Haeruddin, *Pengantar Akuntansi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 163-165.

⁵⁰ Benny Pasaribu, Aty, Kabul, Rizqon, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Media Edu Pustaka, 2022), 65.

⁵¹ Smart Global Nusantara, *Tes Kemampuan Akademik*, (Smart Global Nusantara, 2025), 177.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2023), 126.

Penelitian ini menerapkan “teknik purposive sampling” yang berarti peneliti memilih kriteria pengambilan sampel. Peneliti memilih "Sembilan Perusahaan" sebagai "sampel utama" dari data perusahaan manufaktur Sub-Sektor Logam Dasar yang terdaftar di BEI yang memenuhi kriteria populasi. Alasan berikut mendasari keputusan ini:

1. Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Logam Dasar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Logam Dasar yang mempublikasikan laporan keuangan Periode 2020-2024 sebagai bahan peneliti.
3. Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Logam Dasar yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah, agar hasil perbandingan data antar perusahaan dapat dilakukan dengan lebih mudah, akurat, dan konsisten.

Tabel 3. 1
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Sub-Sektor Logam Dasar	Kode Emiten	Kriteria			Kesimpulan
			1	2	3	
1	PT Alaskan Industrindo Tbk	ALKA	✓	✓	✓	✓
2	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	✓	✓		
3	PT Saranacental Bajatama Tbk	BAJA	✓	✓	✓	✓
4	PT Beton Jaya Manunggal Tbk	BTON	✓	✓	✓	✓
5	PT Citra Turbindo Tbk	CTBN	✓	✓		
6	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	✓	✓	✓	✓
7	PT Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP	✓	✓		

8	PT Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	✓	✓	✓	✓
9	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	✓	✓	✓	✓
10	PT Jakarta Kyoei Steel Works Ltd Tbk	JKSW				
11	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	✓	✓		
12	PT Lion Metal Works Tbk	LION	✓	✓	✓	✓
13	PT Lionmesh Prima Tbk	LMSH	✓	✓	✓	✓
14	PT Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL	✓	✓		
15	PT Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	✓	✓	✓	✓
16	PT Trinitan Metal and Mineral Tbk	PURE				
17	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	✓	✓		
Total sampel penelitian						9

Sumber: Data sekunder (diolah peneliti)

Berdasarkan tabel di atas, total sampel penelitian terdiri dari 9 perusahaan yang terlibat dalam penelitian setiap perusahaan memiliki sampel data selama 5 tahun, dengan 4 triwulan (triwulan I, II, III, dan IV). Dengan demikian, total sampel penelitian adalah 180 data, yang diperoleh dari hasil perhitungan $9 \text{ perusahaan} \times 5 \text{ tahun} \times 4 \text{ triwulan}$, dibawah ini 9 perusahaan yang sesuai kriteria:

Tabel 3.2
Data Perusahaan Menjadi Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1.	PT Alaskan Industrindo Tbk	ALKA
2.	PT Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA
3.	PT Beton Jaya Manunggal Tbk	BTON
4.	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
5.	PT Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
6.	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
7.	PT Lion Metal Works Tbk	LION
8.	PT Lionmesh Prima Tbk	LMSH
9.	PT Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO

E. Sumber Data

Data yang dapat diakses atau diperoleh secara tidak langsung dari sumber lain atau sumber sekunder dari data yang diperlukan disebut sebagai data sekunder, data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data awal.⁵³ Peneliti menggunakan data sekunder sebagai pelengkap penelitian dengan menggunakan buku, jurnal, Badan Pusat Statistik dan Bursa Efek Indonesia.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan data sekunder sebagai penelitian. Peneliti mendapatkan data yang akurat dan bermanfaat dengan menggunakan laporan keuangan, buku, jurnal, dan informasi yang ditemukan di situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan

⁵³ Sari Anita, dkk, *Buku Annita Sari Dkk Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Jayapura: Angkasa Pelangi, 2023), 71.

Badan Pusat Statistik (BPS).

G. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur variabel studi disebut instrumen penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan perusahaan manufaktur Sub-Sektor Logam Dasar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2024.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam analisis data, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data sebagaimana adanya tanpa mengambil kesimpulan yang dapat digunakan untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif menyajikan data dalam berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, modus, median, mean, desil, dan persentil, serta menghitung penyebaran melalui rata-rata dan standar deviasi.⁵⁴

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas, menurut Ghozali, bertujuan untuk menentukan apakah residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal dalam model iregresi. Uji t dan F, seperti yang diketahui menganggap bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Namun, jika uji

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2023), 206.

statistik tidak valid untuk sampel yang lebih kecil. Uji normalitas dapat ditentukan dengan melihat nilai signifikansi Kolmogorov-smirnov.

- 1) Data dianggap normal apabila nilainya lebih besar dari 0,05,
- 2) Data dianggap tidak normal apabila kurang dari 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada ketidakkonsistenan dalam model regresi mengenai variasi residual yang terjadi antara pengamatan. Pada variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak berubah maka hasil tersebut dikenal sebagai homoskedastisitas dan apabila hasilnya berbeda hasil tersebut dikenal sebagai heteroskedastisitas.

- 1) Pola tertentu, seperti gelombang, melebar, dan menyempit dari titik yang ada, menunjukkan heteroskedastisitas.
- 2) Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas dan titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.⁵⁵

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana, menurut Sufri dan Feri, adalah jenis analisis yang menggunakan variabel independen. Sebelum menggunakan data, dilakukan asumsi normalitas jika data yang diujikan berdistribusi normal, analisis regresi dapat dilanjutkan.

⁵⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 178.

$$Y' = b_0 + b_1X$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen yang diprediksi

b_0 = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi

X = Variabel independen⁵⁶

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel independen atau penjelas terhadap penjelasan variabel dependen lainnya. Hipotesis nol (H_0) diuji apakah parameter (b_i) sama dengan nol, atau: $H_0 : b_i = 0$, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak memberikan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

- 1) Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ berarti terdapat pengaruh.
- 2) Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ berarti tidak terdapat pengaruh.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R berkisar antara nol dan satu, dan nilai R yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen hanya dapat memberikan sedikit penjelasan tentang variasi variabel

⁵⁶ Sufri and Feri Pasaribu, *Pengolahan Data Statistik Menggunakan SPSS* (Jambi: Literasi Nusantara Abadi, 2023), 114.

dependen. Secara matematis, ketika nilai R^2 negatif, dengan demikian perubahan R^2 negatif, dan jika nilai R^2 negatif, maka perubahan R^2 $(1-k)(n-k)$. Jika k adalah 1, maka perubahan R^2 akan bernilai negatif.⁵⁷

⁵⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 178.